

Lampiran 15: Framework Matrix Wawancara tentang Mekanisme Penatausahaan Pengelolaan Keuangan Daerah yang Transparan dan Akuntabel di Kabupaten Kulon Progo

Nama	A : C1. Kerjasama yang Baik PPTK, PPK, dan Bendahara	B : C2. PPTK sebagai Fungsi Pembuat Pertanggungjawaban	C : C3. Sistem Panjar Berbasis Bukti Pertanggungjawaban	D : C4. Komitmen Bersama Penyampaian SPJ Tepat Waktu dan Lengkap	E : C5. Keadaan Kas dan Aset Tetap yang selalu Dimonitoring
6 : Angelia Resty K.	<p>Nggak sebenarnya cukup satu, tapi nanti di dalamnya ada fungsi PPKnya juga.</p> <p>NPDnya kan nanti dari PPTK kan kita tinggal akses.</p> <p>Nggak, kalau kita kan sebenarnya kalau di Kulon Progo itu kan sebelum kita SPP SPM, itu setiap SPJ belanja itu diverifikasi dulu oleh PPK. Jadi ketika SPJ itu sudah benar-bener valid, ee istilahnya dari segi angka atau rekening itu sudah sesuai, nanti baru ke bendahara. Nah di bendahara itu setelah di, istilahnya dicocokkan seperti itu baru nanti dibuku ke SIMDA.</p> <p>Ada sebelum di ini itu diverifikasi sama pembantu PPK. Ferivikator, Yang di apa, diverifikasi.</p> <p>Ketika PPTK itu mau mengembalikan SPJ ke bendahara itu diverifikasi dulu. Sebelum naik ke pak kepala itu diverifikasi dulu, meminimalisir kesalahan, gitu, jadi biar nggak nanti ketika udah jadi SPP nggak bolak balik ke PPTK. Jadi curi start.</p> <p>Ke verifikator ya. Paling cuman kita periksanya sesuai sama DPA.</p> <p>Jadi misalnya kayak gini, mereka kan belanja. Kan sudah termasuk pajak. Jadi nanti mereka bikinnya seperti ini sama pajek. Kita ngitung pajeknya aja. Ketika ini sudah betul, kita centang. Lalu kita bikinkan bilingnya sekalian, nanti kita kembalikan dibayar setelah ada bukti pembayaran dari bank, dilampirkan ke SPJ.</p> <p>LS gaji kan biasanya daftar gaji. Kita koreksi. Misalnya ada yang kenaikan pangkat, segala macam, ada peremajaan, kalau misalnya udah</p>	<p>Per masing-masing PPTK</p> <p>Di atasnya PPTK.</p> <p>Kalau PPKom itu kan beda, kalau PPKom kan sejenis untuk yang LS.</p> <p>Iya. Berarti mungkin tergantung kegiatannya ya. Misalkan ada 10, nggak harus cuman satu ya, harus dibagi-bagi gitu. Jadi ada tiga puluh kegiatan jadi tiga PPTK, satu PPTK sepuluh-sepuluh. Masing-masing Kasubag itu membikin rencana apa program.</p> <p>Kalau pencatatan di buku panjer nanti sesuai permohonan di PPTK. Kadang kan dalam satu NPD itu misalnya ada 5 juta. Kadang kan nggak diminta semua. Jadi yang diminta misalnya 3 juta dulu, soalnya yang 2 juta belum bisa input sekarang.</p> <p>Di-SPJ-kan itu setiap mereka belanja kan langsung di-SPJ-kan.</p> <p>Iya misalnya nanti mereka panjerna 3 juta. Berarti nanti SPJ masuk misalnya 2,5, berarti kan panjer mereka sekitar 500.</p>	<p>Nggak ada, jadi sekarang sistemnya SPJ jadi dulu baru nanti bendahara transfer. Karena kan kalau misalnya kita transfer dulu ternyata nanti SPJ nggak sesuai kan kita mau minta ke rekanan lagi udah susah, kalau misalnya ada kelebihan, kalau misalnya masih kurang, kita masih transfer lagi. Tapi kalau misalnya kelebihan belanja kan kita juga agak...</p> <p>Jadi misalnya PPTK mau DL ke Jakarta misalnya, nanti ngajuin dulu panjer, kan sudah perhitungan misalnya mau berapa hari, ada uang saku berapa, terus misalnya ee tiketnya berapa, transport lokalnya berapa, nanti ngajuin ke bendahara nanti kita kasih cash, setelah itu mereka pulang bikin SPJ baru kembali ke bendahara.</p> <p>Kita nggak pernah nunggu. Kalau nunggu nanti nganu, ada yang nggak kebagian uang.</p> <p>Jadi bendahara, bendahara bisa ngira-ngira, oh ini, sekian habis GU dulu, kalau nggak nanti yang belakang nggak mau. Soalnya kegiatan yang belakang kemungkinan uangnya lebih besar. Itu kadang PPTK pada nggak mengetahui itu, tahunya kok bendahara nggak ada uang. Padahal PPTK yang lambat, lambat ngirimnya ini.</p> <p>Kalau dulu pas panjer tidak ada duit tapi sekarang setelah CMS orang meminimalisir alasan. Kalau dulu kan tahunya bendahara ada uang terus. Padahal siklusnya uang bisa lancar ininya harus lancar. Padahal mereka minta itu belum memenuhi tanggung jawabnya ya mbak. Maksudnya seharusnya udah ngirim SPJ belum ngirim.</p>	<p>Jadi untuk pencatatannya kita bikin buku panjer yang itu per rekening kegiatan. Jadi misalnya ada 40 kegiatan, jadi nanti ada 40 buku yang...</p> <p>Iya, bukunya masih manual, jadi nanti kita masih nyatet panjer SPPD berapa.</p> <p>Setiap bulan PPTK bikin untuk kebutuhan dana selama satu bulan, misalnya ATK berapa, terus nanti makan minum harian berapa, lembur berapa, honor berapa itu, kita bikinnya perbulan NPDnya. Jadi ga setiap kita mau minta kita bawa NPD.</p> <p>Hm kalau di sini itu. E dokumen pengadaan lengkap baru kita proses untuk SPPS PM. Jadi dokumen yang masuk ke bendahara itu sudah mulai dari SPK sampai dengan nanti kwitansi itu sudah harus lengkap.</p> <p>Kalau khusus nggak ada. Jadi mungkin ada salah satu staf yang istilahnya dijadikan bendahara bayangan seperti itu.</p> <p>Misalnya kayak rapat gitu kan, kan ada DP nota undangan, terus sama pajak. Mungkin kita belum bayar pajaknya atau gimana. Nanti dikembalikan. Tapi sejauh ini di sini belum pernah PPK mengembalikan/menolak.</p> <p>Jadi kita ngasihkannya sejumlah bruto. Nanti yang potong pajak PPTKnya sendiri. Nanti mereka setor untuk bukti pembayaran pajaknya harus dilampirkan di SPJ. Jadi misalnya makan minum nanti ada pajak restoran, nanti di belakang SPJnya harus ada pajeknya.</p> <p>Kalau buku bantu bank ada, terus kalau untuk buku panjer sebenarnya ada, cuman belum diaplikasikan. Kan masih manual untuk panjerna.</p> <p>Kalau yang LS kan udah jadi baru ditransfer, jadi nggak ada masalah nggeh. Kalau yang UP misalnya ambil panjer, kita kasih waktu maksimal satu minggu harus kembali, kalau satu minggu nggak kembali nanti kembali tunai ke bendahara, ditarik lagi. Jadi ada sejenis apa</p>	<p>Periksa dokumen verifikator kan di sini lebih ke bantu PPKnya ya mbak ya. Verifikatornya</p> <p>Gaji, entri SIMDA, Terus pajeg. He em, dia bikin laporan pajak. Terus satu lagi. Mengeset, ngeset, ngeset dokumen.</p>

	<p>sesuai nanti kita langsung buat SP SPM</p> <p>Kalau itu kan ada harga, ada survey dulu biasanya, terus nanti ada HPS-nya dulu, terus habis itu ada surat penawaran segala macam, karena nanti bendahara tahu di situ, kronologinya bagaimana, kenapa yang dipilih rekanannya ini, alasan apa, kan nanti kelihatan.</p> <p>Yang bikin dokumennya itu Pejabat Pengadaan.</p> <p>Kalau PPTK itu kan penanggung jawab teknis kegiatan tapi untuk pengadaan itu kan yang melaksanakan itu kan ada PPKOM sama pejabat pengadaan. Jadi PPTK itu sudah di luar pengadaan.</p> <p>Jadi kegiatan yang di luar belanja modal.</p> <p>Sedangkan pekerjaannya masing-masing juga kan banyak. Jadi kayak SPJ pun, kadang nggak tersentuh, kadang satu bulan itu baru, kadang suka ada yang seperti itu. Tapi kalau untuk LS kan semua sudah di pejabat pengadaan, jadi kita komunikasinya ke pejabat pengadaannya.</p>		<p>Jadi setiap uang yang sudah... kita ngeluarin uang, terus udah kembali 60%. Nanti otomatis GU. Biar uangnya tetap sejumlah UP.</p> <p>Iya misalnya nanti mereka panjernya 3 juta. Berarti nanti SPJ masuk misalnya 2,5, berarti kan panjer mereka sekitar 500.</p>	<p>ya.</p> <p>Nggak sih, cuman kita nanti begitu mereka ngambil ini satu minggu harus kembali, kalau misalnya satu minggu belum kembali nanti kita tarik lagi.</p> <p>Kalau misalnya uang itu belum dipake, istilahnya masih ada di PPTK kita minta kembali tunai.</p> <p>Nggak sih. Ini kan SPJnya belum masuk Pak apa Bu, kita kan nganu, paling nggak, kan kemarin perjanjiannya satu minggu harus kembali gimana, kalau misalkan oh ini udah dipake buat bayar ini, kita tunggu misalnya sampai 2-3 hari. Kalau misalnya uangnya itu. nganu belum sempet di SPJkan, dan uangnya masih di sini, kita tarik dulu.</p> <p>Nggak ada kalau di sini. Enak semua orangnya, saling ini ya... Soalnya nanti kalau SPJ nggak segera kembali, nggak segera dibikin, terus misalnya uangnya ditarik nggak mau, nanti kegiatan yang lainnya, terganggu. Jadi mereka beban moral juga sama yang lainnya.</p> <p>Misalnya PPTK? Dia udah panjar, tapi belum kembali, terus dia minta lagi? Biasanya kita ini dulu, yang itu dulu di SPJkan, baru nanti kita kasih.</p> <p>Laporan fungsionalnya? Paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.</p> <p>Nanti ada sanksinya. Biasanya dari kinerjanya jadi merah nanti.</p> <p>Kan tadi dari PPTK mas bendahara itu. Misalnya kalau PPTKnya lambat otomatis nanti efek ke sananya juga.</p> <p>Tapi dia nggak sadar malahan Pak. Nyalahin. Nyalahin ke Bendahara ke keuangan, padahal dia sendiri yang salah.</p> <p>Tadi saya bilang minta uang nggak ada, tahunya bendahara punya uang toh, padahal dia sendiri yang bikin uangnya nggak ada.</p>	
--	---	--	---	--	--

<p>10 : Eko Catur Setyawati, S.E.</p>				<p>Ada. Kalau jurnal, buku besar, itu yang tanda tangan PPK. Kalau yang laporan keuangan LO, RA, neraca itu PA penggunaan anggaran.</p> <p>Iya. Saya gak paraf. Yang paraf Kasubbag.</p> <p>Nggak. Saya gak paraf. Yang tanda tangan beliau. Saya kan cuma pembantu beliau. Pembantu PPK fungsi akuntansi.</p>	
<p>12 : Kuni Mas'adah</p>	<p>Kuni Mas' Adah Oh SPP kan gini. SPP kalo SPJ sudah siap SPJ sudah ok clear bendahara membuat SPP. SPP ditandatangani oleh kepala, tanda tangani oleh bendahara, kemudian dimintakan persetujuan kepala. Ok sudah di tanda tangani kepala, turun. Nanti PPK SPM membuat SPM berdasarkan SPP yang ada. Dan eu SPM itu sudah melalui Simda jadi PPK pembuat SPM tinggal klik dari simda yang ada</p> <p>Kuni Mas' Adah Euu untuk SPP kami sudah ngikut eu pembuatan SPP sudah di verifikasi oleh PPK Verifikator. Jadi kami sudah tidak membutuhkan waktu lama lagi PPK verifikasi sudah Ok. Itu tinggal melanjutkan saja.</p> <p>Kuni Mas' Adah Dikoreksi dulu eu kami buat SPM, draf-nya kita lihat dikoreksi ok. Sudah ok, kita finalkan. Kalo sudah final artinya kita tidak bisa merubah lagi SPM yang ada kecuali admin yang bisa merubahnya. Dan kami admin simda itu ada di bidang Aklap.</p> <p>Kuni Mas' Adah Mekanismenya harus draft dulu. Bisa diterbitkan tetapi ketika sudah draft langsung kami</p>	<p>Kuni Mas'adah Tidak ada. Itu adalah sampiran. Biasanya setiap PPTK memang pegang satu orang. Untuk membantu membuat SPJ. Tapi kalo tugas membantu membuat tupoksi SPJ tidak ada</p> <p>Kuni Mas'adah Iya Tupoksi subbidnya mereka kegiatannya mereka.</p> <p>Kuni Mas'adah Kalo di PPTK pembukuan masing-masing. Katakanlah saya di subbag keuangan. Saya mempunyai kegiatan keuangan, kemudian ada kegiatan pembuatan laporan. Nah kami punya kendali setiap PPTK, punya kendali terkait dengan kegiatan reklame masing-masing. Nah kalo di subbag keuangan terkait SPJ saya serahkan kepada salah satu staf kami. Monggo untuk mengeSPJK kan terkait dengan kendalinya dia mengendalikan. "Oh ini anggaran kas sudah, mba ini tolong anggaran KAS di bulan januari, februari, bulan maret, nanti di bulan ini harus meng SPJkan apa, nanti dibulan ini harus meng SPJkan apa. itu dibulan itu harus. Kebetulan staf kami sudah membuat kendalinya.</p> <p>Kuni Mas'adah Ketika menerima uang. Ketika menerima uang kan langsung transfer kepada penerima. Ketika kita</p>	<p>Kuni Mas'adah Euu di subag keuangan mulai bulan oktober tahun 2017, kita melalui mekanisme pembayaran non tunai. Artinya apa eu kalo sudah ada SPJ baru kita akan transfer ke eu masing-masing penerima dana yang berhak menerima uang. Kalo SPJ belum ada. Artinya apa? gak ada SPJ kan kita gak bisa mengetahui berapa kebutuhannya mereka, Nah untuk mengetahui kebutuhan mereka, di awal tahun ketika menyusun APBD kemudian membuat RKA nya, kita sudah menetapkan anggaran KAS. Jadi setiap PPTK yang mempunyai kegiatan mereka membuat anggaran KAS. Anggaran kas mereka mau dicairkan di bulan apa, ketika mereka membuat anggaran kas katakanlah di bulan Mei, artinya apa bulan Mei tersebut mereka harus sudah menyiapkan SPJ untuk dimintakan dana. Nah dana itu setelah SPJ jadi kita verifikasi SPJnya sudah benar ok, disetujui, kemudian bendahara menyiapkan transfer dana. Kebetulan kami sudah menggunakan CMS Cash Mangement System. Jadi eum kami langsung transfer sendiri tidak melalui bank. Jadi bendahara itu sudah sekaligus merangkap layaknya sebagai pegawai bank. Jadi PPTK membuat SPJ itu berdasarkan anggaran kas itu yang sudah mereka buat. Jadi anggaran kas januari harus dilaksanakan Januari. Mereka</p>	<p>Kuni Mas' Adah Itu langsung di Simda. Jadi PPK tidak membuat buku tersendiri. Kita kalo kita butuh kita klik simdanya kita print SPMnya. Jadi dokumen SPM oh SPMnya, SPM tanggal sekian nomor sekian, nominalnya sekian itu registrasi sudah ada. Jadi pembukuan secara manual kita tidak membuat. Karena sudah diwakili oleh Simda.</p> <p>Kuni Mas'adah Iya. Eu ketika kita meng SPJK kan ketika kita membuat SPJ. Itu sudah sekalian di hitung pajaknya nanti bendahara yang akan membayarkan pajaknya. Akan transfer ke penerima. Kemudian sisanya akan di transfer. euu kewajiban pajaknya akan langsung di transferkan ke bank.</p> <p>Kuni Mas'adah Kalo dengan uang panjar, itu ketika awal bulan. Setiap awal bulan itu PPTK membuat NPD Nota Pencairan Dana . Nota pencairan dana itu fungsinya untuk minta dana di Bendahara. Ini lo anggaran kasnya di bulan ini, di NPD itu nanti akan kelihatan ini lo anggaran kasnya berap. Nanti di bulan depan di buat lagi, oh sisa bulan kemarin itu masih berapa. Nah nanti akan kelihatan di NPD tersebut. Nah setelah itu eu ada NPD masuk bendahara PPTK ngomong ke bendahara, "Bendahara tolong saya minta awal bulan kegiatan ini-ini dulu. Nah setelah diberikan uang, sebagai uang panjar. Dalam jangka satu minggu, PPTK harus mengembalikan dalam bentuk SPJ. Untuk bendahara membuat ganti uang persediaan. Kalo dalam waktu satu minggu terpaksa kita mau mengganti uang</p>	<p>Kuni Mas'adah Euu kepala setiap 3 bulan sekali itu euu membuat berita acara terkait pembukuan kas. Jadi eu kepala itu memonitor terkait dengan keadaan kas setiap 3 bulan sekali selama kontrol monitor. Juga terkait dengan kegiatan di SPJ kami semua di tanda tangani oleh kepala. Jadi terkait SPJ, SPJ itu dibuat oleh PPTK. Kemudian di paraf oleh pembuat PPTK, di paraf oleh penanggung jawabnya program, penanggung jawab kegiatan, penanggung jawab program. Penanggung jawab kegiatannya adalah eselon 3 nya, atasan langsung nah setelah itu dimintakan tanda tangan kepada pak kepala, nah setiap kali diminta kepada pak kepala, pak kepalapun akan selalu melihat. Kira-kira pas gak, srek gak. Kalo memang belum srek, belum pas, pak kepala tidak akan 20:29 terkait dengan SPJ itu. Seringkali terjadi seperti itu juga.</p> <p>Kuni Mas'adah Kadang-kadang kalo memang belum pas. Pak kepala memberikan catatan tolong bahas dengan saya. Jadi ketika pak kepala ko ini seperti ini, ini sebenarnya ada apa? ko saya belum srek, tolong panggil PPTK nya apa sebabnya? Baru setelah diberikan penjelasan, oh mungkin karena ada suatu sebab yang memang harus seperti itu baru akan di setujui. Tapi kalo memang, tidak sesuai dengan aturan yang ada. Pak kepala juga tidak akan</p>

<p>finalkan. Tapi kalo memang, begitu di simpanya. Begitu kami buat draf kemudian ada pernyataan final. Langsung kami finalkan SPP langsung jadi. Jadi tidak harus draft kita cetak tidak, cuman draft itu untuk kita koreksi. Sesudah koreksi di dalam eu komputer enggak, itu juga bisa.</p> <p>Kuni Mas'Adah Tetapi kalo itu masih draft itu berarti masih bisa kita perbaiki. Tetapi begitu sudah kami finalkan, SPP itu tidak bisa kami perbaiki. Kecuali kita harus minta tolong kepada admin, untuk mendraftkan kembali. Tapi kalo masih draft masih ada yang salah masih bisa saya perbaiki sendiri.</p> <p>Kuni Mas'Adah Sampai saat ini Alhamdulillah SPP kami selalu lengkap. Dan apabila belum lengkap tentunya euu SPM belum kami akan buat. Minta dilengkapi dulu SPPnya baru kami lengkapi dulu SPM. Itulah kalo SPM kalo yang menolak itukan di BUD penolakan SPM. Tapi kalo di PPK SPM adalah penolakan SPP. Tapi sampai saat ini SPP itu tidak ada penolakan SPP, yang ditolak itu SPM</p> <p>Kuni Mas'Adah Ada surat pernyataanya, surat pernyataan PPK, PPK tanda tangan itu sudah ada.</p> <p>Kuni Mas'Adah Surat pernyataan verifikasi. Sudah ada dicentang kelengkapannya sudah, kemudian sudah ditanda tangani</p> <p>Kuni Mas'Adah Karena itu punya kewenangan masing-masing sebagai pengendalian. Kalau semua ditangani bendahara, pengendaliannya ada di</p>	<p>membuat SPJ kan kan kita sudah, katakanlah beli ATK sekian ratus ribu katakanlah, sudah di catat. Mereka punya kendali karena setiap bulan mereka membuat laporan bulanan. Otomatis sudah dikendalikan di laporan tiap bulan. Jadi tiap bulan itu kita membuat laporan terkait dengan laporan, eu fisik dan laporan keuangan. Jadi fisiknya sudah sampai berapa, keuangannya sudah sampai berapa. Itu kita sudah mengendalikan di situ.</p> <p>Kuni Mas'adah Batasan dari kesepakatan kita. Iya satu minggu harus dikembalikan. Kalo satu minggu tidak dikembalikan harus ditarik lagi.</p> <p>Kuni Mas'adah Tidak. Dalam NPD katakanlan satu PPTK katakanlah 1 PPTK mempunyai satu kegiatan, tiga kegiata itu dicantumkan semua. Kemudian kegiatan bulan ini butuh berapa, kalo memang itu dibutuhkan semuanya. Itu dibutuhkan semua. Tapi kan kadang-kadang ada kegiatan yang tertunda. Seperti katakanlah SPPD dinas, SPPD katakanlah, SPPD menjagani untuk bila ada undangan. Otomatis kalo itu tidak digunakan uang masih akan tetap di bendahara.</p> <p>Kuni Mas'adah Kebetulan sampai saat ini kita gak pernah ini ya. Gak pernah, tetapi kalo ada seperti itu, katakanlah itu miliknya kegiatan si A. Ada kena nah itu kegiatan tanya langsung kepada PPTKnya. Karena misalnya ada kewajiban ketika PPTK ketika membuat SPJ ada yang seolah oleh diragukan, harus disetor kembali. Nah kewajiban disetor kembali adalah PPTK.</p> <p>Kuni Mas'adah Iya yang menyiapkan SPJ adalah PPTK. Jadi masuk</p>	<p>menyusun SPJ. Oh saya punya januari kegiatan katakanlah pendataan. Nah ketika pendataan keperluan pendataan itu apa ? oh keperluan pendataan katakanlah kami butuh ATK, kemudian kami butuh perjalanan Dinas. Nah ketika ATK mau di beli kita pesan dulu kepada toko. Kemudian begitu kita sudah pesan, kemudian mendapatkan bon, kemudian kita SPJkan lengkap kita serahkan bendahara. Bendahara akan langsung mentransfer kepada pihak toko.</p> <p>Kuni Mas'adah Kemudian yang jelas eu itu tergantung akad kita, saya pesan dulu nanti setelah itu baru kami kirim barang. Gak masalah.</p> <p>Kuni Mas'adah Gak ada, kita gak ada perjanjian. Cuman akad ketika jual beli saja</p> <p>Kuni Mas'adah Secara lisan aja. Jadi eu kita memang tidak ada kontrak dengan toko mana eu ketika membeli ATK, enggak. Bebas kita membeli ATK</p> <p>Kuni Mas'adah Tidak ada. Itu adalah sampiran. Biasanya setiap PPTK memang pegang satu orang. Untuk membantu membuat SPJ. Tapi kalo tugas membantu membuat tupoksi SPJ tidak ada</p> <p>Kuni Mas'adah Karena itu adalah sudah merupakan kewajiban subbid mereka untuk meng-SPJ-kan. Kalo tidak mau ya kegiatan.Jadi mereka akan menyadari dengan dirinya sendiri, dengan kebutuhan mereka masing masing</p>	<p>persediaan, ko PPTK uangnya masih ngendon. Belum bisa mengesPJKkan uang harus di tarik diberikan kepada PPTK yang lain yang siap untuk melaksanakan kegiatannya, karena eu tidak bisa semua kegiatan di danai dengan sekali GU.</p> <p>Kuni Mas'adah Pelaporannya ya itu tadi, Tiap bulannya PPTK membuat laporan, laporan bulanan itu wajib bagi setiap PPTK untuk semua kegiatan.</p> <p>Kuni Mas'adah Enngih SPJ Manual. Katakanlah SPJ rapat enggak, ketika rapat kami butuh undangan, kemudian beli snack, itu ada bon pembelian, kemudian ada kwitansinya. Kemudian setelah ada undangan, ada daftar hadir, ada notulen.</p> <p>Kuni Mas'adah Nah itu, kemudian ketika kami SPJkan, kita beli ada pajaknya. Juga kita harus menghitung pajaknya juga. Nah setelah dihitung pajaknya, katakanlah pembelian ATK dipotong, karena kan pajak itu untuk makan minum itu kita kena pajak restaurant enggak, kalo kita belinya di restaurant. Kecuali kita belinya di toko tidak kena pajak restaurant tapi tetep kena BPN dan BPH kena 2. Tapi kalo kita belinya di restaurant yang sifatnya jasa kita kena BPN dan BHH dua tiga. Nah itu yang menghitung adalah PPTK. Ini lo pajak saya. Kemudian setelah itu lengkap dihitung, diserahkan kepada bendahara</p> <p>Kuni Mas'adah Karena itu adalah sudah merupakan kewajiban subbid mereka untuk meng-SPJ-kan. Kalo tidak mau ya kegiatan.Jadi mereka akan menyadari dengan dirinya sendiri, dengan kebutuhan mereka masing masing</p> <p>Kuni Mas'adah Mereka sudah menyadari terkait dengan pembuatan SPJ karena kalau, katakanlah A yang diberikan tugas untuk</p>	<p>tanda tangan, jadi semua SPJ pak kepala sudah memantau.</p>
---	--	--	---	--

<p>mana ?</p> <p>Kuni Mas' Adah PPK paraf di SPMnya ada, kemudian SPM itu, ada SPM kemudian ada surat pernyataan. SPM dan surat pernyataan itu ditanda tangani oleh pengguna. Nah PPK itu paraf di</p> <p>Kuni Mas' Adah Kiri kanannya.</p> <p>Kuni Mas' Adah Sekretaris ya PPK kan, PPK nya sekretaris. Malah ada sekretaris kalo di SPM itu yang tanda tangan eu yang paraf adalah sekretaris. Kemudian yang PPTK itu untuk pengendalian sebagai koreksi itu paraf di koordinasi. Jadi hanya paraf koordinasi, tetep kami akan koreksi selaku PPTK, itu PPTKnya bendahara paraf koordinasi itu di pojok eu SPM. Kemudian di surat pernyatannya kami PPTK dan PPTK.</p> <p>Kuni Mas' Adah Jarang biasanya pemeriksaan PPK, PPK itu yang banyak diperiksa adalah permohonan SPJ kemudian SP2D nya.</p> <p>Kuni Mas' Adah Iya. Walaupun di SP2D itu nanti bendahara akan menyertakan lengkap. Ketika meminta SPJ di SPJ itu akan menyertakan pembuatan SPJ dan SPMnya, karena ketika dokumen, ketika menyimpan dokumen itu akan lengkap disertakan disertakan SPP dan SPMnya. Jadi ketika kita putus suatu saat, oh ini SPJ sekian GU tanggal sekian, SPP nya ini, kemudia SPMnya ini nanti SP2Dnya tinggal nyarikan. Jadi bendahara selalu tertib mendokumentasikan SPJ beserta dengan SPPnya.</p>	<p>bendahara, itu sudah lengkap. Sudah tinggal bayar. Ditandatangani oleh kepala. Kepala sudah menyetujuinya. Kalo belum disetujui kepala, bendahara belum akan membayarkan. Jadi kalo ada SPJ ko kepala itu belum tanda tangan belum menyetujui artinya bendahara belum akan mengeluarkan dana.</p>	<p>Kuni Mas' adah Mereka sudah menyadari terkait dengan pembuatan SPJ karena kalau, katakanlah A yang diberikan tugas untuk membuat SPJ kebetulan A tidak bisa, mungkin PPTKnya akan membantu. Jadi kita saling. Saling bantu di dalam satu subid.</p> <p>Kuni Mas' adah Kalo di PPTK pembukuan masing-masing. Katakanlah saya di subbag keuangan. Saya mempunyai kegiatan keuangan, kemudian ada kegiatan pembuatan laporan. Nah kami punya kendali dengan kegiatan reklame masing-masing. Nah kalo di subbag keuangan terkait SPJ saya serahkan kepada salah satu staf kami. Monggo untuk mengesepJK kan terkait dengan kendalinya dia mengendalikan. "Oh ini anggaran kas sudah, mba ini tolong anggaran KAS di bulan januari, february, bulan maret, nanti di bulan ini harus meng SPJkan apa, nanti dibulan ini harus meng SPJkan apa. itu dibulan itu harus. Kebetulan staf kami sudah membuat kendalinya.</p> <p>Kuni Mas' adah Ketika menerima uang. Ketika menerima uang kan langsung transfer kepada penerima. Ketika kita membuat SPJ kan kan kita sudah, katakanlah beli ATK sekian ratus ribu katakanlah, sudah di catat. Mereka punya kendali karena setiap bulan mereka membuat laporan bulanan. Otomatis sudah dikendalikan di laporan tiap bulan. Jadi tiap bulan itu kita membuat laporan terkait dengan laporan, eu fisik dan laporan keuangan. Jadi fisiknya sudah sampai berapa, keuangannya sudah sampai berapa. Itu kita sudah mengendalikan di situ.</p>	<p>membuat SPJ kebetulan A tidak bisa, mungkin PPTKnya akan membantu. Jadi kita saling. Saling bantu di dalam satu subid.</p> <p>Kuni Mas' adah Iya Tupoksi subidnya mereka kegiatannya mereka.</p> <p>Kuni Mas' adah Batasan dari kesepakatan kita. Iya satu minggu harus dikembalikan. Kalo satu minggu tidak dikembalikan harus ditarik lagi.</p> <p>Kuni Mas' adah Iya. Sudah kesepakatan bersama. Kalo tidak mau ya tarik. Tarik ya semua sudah menyadari.</p> <p>Kuni Mas' adah Tidak. Dalam NPD katakanlan satu PPTK katakanlah 1 PPTK mempunyai satu kegiatan, tiga kegiata itu dicantumkan semua. Kemudian kegiatan bulan ini butuh berapa, kalo memang itu dibutuhkan semuanya. Itu dibutuhkan semua. Tapi kadang-kadang ada kegiatan yang tertunda. Seperti katakanlah SPPD dinas, SPPD katakanlah, SPPD menjagani untuk bila ada undangan. Otomatis kalo itu tidak digunakan uang masih akan tetap di bendahara.</p> <p>Kuni Mas' adah Kita sudah sepakat dalam satu minggu SPJ tidak dibuatkan uang tarik kembali.</p> <p>Kuni Mas' adah Kalo memang sudah terpakai. Dan itu memang untuk kegiatan. Dan itu kegiatannya belum selesai, memang ada, gini kami harus panjar. Tapi kalo memang kegiatan kami masih berlangsung. Ya kita kasih jangka waktu, gak papa yang jelas ketika kita mau GO. Yang jelas batas GU adalah 60</p> <p>Kuni Mas' adah Ketika batas mencapai 60% masih ada uang di panjar. Kegiatan masih berlangsung itu tidak masalah. Kita masih ada toleransi di situ.</p>	
--	--	--	---	--

	<p>Kuni Mas' Adah Kalo penolakan SPM itu adalah kewenangannya di bendahara umum daerah. Itu yang menolak adalah bendahara ketika. Ketika yang menolak adalah bendahara umum, ketika bendahara SKPD itu sudah membuatkan eu SPM. Kemudian diterbit SPP, kemudian diterbitkan SPM. SPM tersebut beserta lampiran SPJnya kita kirim ke BUD. Ketika BUD itu belum srek terhadap SPM itu bisa menolak SPM.</p> <p>Kuni Mas' Adah Iya tetapi ketika, sampai saat ini semuanya, ketika kita membuat SPP semuanya sudah lengkap. Kalo toh memang tidak lengkap mesti harus disebutkan.</p> <p>Kuni Mas' Adah Iya di lembar verifikasi. Kan dilembar verifikasi itu katakanlah eu syarat kelengkapan SPP itu apa saja. Nah syarat kelengkapan SPP itu ketika belum lengkap ya tidak di centang. Ketika sudah lengkap ya dicentang semua.</p> <p>Kuni Mas' adah Eu PPTK itu adalah yang punya kegiatan, tetapi kalo pengadaan jasa sudah dimulai adalah semua diserahkan kepada PPKOM. PPKOM akan membuat panitia pengadaan. Nah itu semua sudah eu ditangani oleh panitia pengadaan.</p> <p>Kuni Mas' adah Tidak. Karena memang panitia pengadaan tidak semua di subbang umum. Kita menggunakan mereka -mereka yang mempunyai sertifikasi pengadaan barang dan jasa.</p>		<p>Kuni Mas' adah Kalo dengan uang panjar, itu ketika awal bulan. Setiap awal bulan itu PPTK membuat NPD Nota Pencairan Dana . Nota pencairan dana itu fungsinya untuk minta dana di Bendahara. Ini lo anggaran kasnya di bulan ini, di NPD itu nanti akan kelihatan ini lo anggaran kasnya berap. Nanti di bulan depan di buat lagi, oh sisa bulan kemarin itu masih berapa. Nah nanti akan kelihatan di NPD tersebut. Nah setelah itu eu ada NPD masuk bendahara PPTK ngomong ke bendahara, "Bendahara tolong saya minta awal bulan kegiatan ini-ini dulu. Nah setelah diberikan uang, sebagai uang panjar. Dalam jangka satu minggu, PPTK harus mengembalikan dalam bentuk SPJ. Untuk bendahara membuat ganti uang persediaan. Kalo dalam waktu satu minggu terpaksa kita mau mengganti uang persediaan, ko PPTK uangnya masih ngendon. Belum bisa mengesPJKkan uang harus di tarik diberikan kepada PPTK yang lain yang siap untuk melaksanakan kegiatannya, karena eu tidak bisa semua kegiatan di danai dengan sekali GU.</p> <p>Kuni Mas' adah Batasan dari kesepakatan kita. Iya satu minggu harus dikembalikan. Kalo satu minggu tidak dikembalikan harus ditarik lagi.</p>	<p>Kuni Mas' adah Itu kita sudah lama seperti itu ko. Sejak kapan saya kurang begitu ingat. Tapi yang jelas kita sudah jalan seperti itu dari dulu ada komitmen. Kalo memang tidak bisa mengSPJKan, karena memang anggaran kas itu adalah PPTKnya banyak yang sudah diawal bulan mohon tidak di SPJKan kita bisa tarik kembali untuk bisa digunakan ke PPTK yang lain.</p>	
--	---	--	--	--	--

	<p>Kuni Mas'adah Gini, ketika pengadaan barang jasa semua pengadaan itu adalah kegiatannya BPKOM nanti itu panitia pengadaan. Nah kalo didalam pengadaan itu ada rapat, pengadaan ATK nah itu yang memfasilitasi memang dari dana Kegiatan pengadaan tetapi difasilitasi oleh PPTK. Ketika rapat, ketika beli ATK, nanti yang mengadakan PPTK. Nanti ATKnya diserahkan kepada panitia untuk mengadakan kegiatan. Kemudian ketika ada honor panitia, yang membuatkan SPJnya juga PPTK. PPTK membuatkan SPJ baru mereka panitia tanda tangan terkait penerimaan honor.</p> <p>Kuni Mas'adah Iya pengadaan itu kontrak. Tetapi terkait dengan kebutuhan pengadaan rapat, ATK. Ketika rapat awal, rapat mengundang Pihak Ke 3, katakanlah unswizing gitu enggak. Kitakan harus memfasilitasi. Kemudian pemasukan apa apa dokumen kontrak nah itukan yang memfasilitasi subbag umum. Nanti sudah wilayahnya panitia ya itu panitia yang ber... melaksanakan.</p>				
--	---	--	--	--	--

<p>17 : Sutanti, S.E.</p>	<p>Sutanti Iya. Nanti dicocokkan sama entryannya Mbak Nisa itu. Kalau di sana kita ya udah kita kumpul di sana. Nanti kalau misalnya ada yang salah baru maksud saya memang arsipnya ditumpuknya di sana. Jadi kita nggak tentukan bakal lama di sana.</p>			<p>Sutanti Setelah semuanya dibayar di sini, nanti kalau saya ya, saya sore rekapan setornya ke BPD juga, seperti itu. Jadi saya nanti mengarsip SSPD sama SKP. Kalau yang warung makan itu kan nggak pake SKP, yang pake SKP yang air tanah, reklame, udah gitu. . . (01:12). Jadi saya punya arsipnya.</p> <p>Sutanti Saya tinggal ini aja, nanti kan ngeprint dari SIMDA apa saja yang sudah masuk, nanti saya tambahkan lampiran bukti-bukti yang saya kumpulkan, yang tadi dimintakan tanda tangan pak kepala, terus saya jilid.</p> <p>Sutanti Kalau ini sih biasanya saya cuma ini aja, kalau udah cocok aja, Aklap itu sudahe. Heém. Sama Pak T. kalau sempet kita ke sana ya udah kita cetak aja. nanti kalau ditemukan ada yang salah baru verifikasi lagi.</p> <p>Sutanti Ya yang misalnya terlambat. Ini kan sudah lewat, pokoknya tanggal 10 kan sudah harus. Jadi nggih kalau tanggal 11 berarti surat tegurnya sudah diterima.</p>	
<p>18 : Taufik Amrullah, S.T., M.M.</p>				<p>Iya kalau menurut saya bahwa konsepnya kan di dalam penatausahaan, itu ada catatan yang sesuai dengan apa namanya, kondisi ril barang. Ada masalah mendasar di aset itu kan masalah kan barangnya ada, catatannya gak ada. Catatannya ada barangnya gak ada. Ini yang membuat beberapa daerah tidak WTP kan, permasalahannya kan hanya semata berkisar di situ aja. Jadi pertanggungjawaban secara bisa dipertanggungjawabkan kalau selama barang itu ada, catatannya juga ada. Saya rasa itu.</p>	<p>Kalau kita dimulai dari RKBMD. Hanya saja apa namanya, di dalam pelaksanaannya nanti pada saat usulan RKBMD ada, itu finalisasinya kan ada plafonisasi anggaran. Jadi dari segala usulan yang ada, paling masuk sekitar 30% ada. 30% dari usulan yang ada.</p> <p>Dari SKPD. Jadi mekanisme kita apa namanya. Ada..ada, mereka mengusulkan, kemudian kita lakukan desk bersama dengan Bappeda, kemudian masuk di program perencanaan Bappeda.</p> <p>Eeh, walaupun standar, standar apa namanya, standar prasarana kan masih</p>

					<p>diatur umum, Cuma kita mempertimbangkan surplus, kondisi surplus yang ada berdasarkan data tahun sebelumnya. Jadi kita kan berdasarkan tipe yang ada kita sandingkan dengan usulan. Jadi kalau mereka usulannya eeh dirasa melebihi dari yang sewajarnya, ya kita lakukan sesuai kebutuhan.</p> <p>Jadi apa namanya, hasil-hasil desk kita itu, semuanya kan kita buat rangkap dua, kita kembalikan ke SKPD kemudian kita serahkan ke Bappeda. Setelah masuk dalam Bappeda nanti kategorinya kan masih disandingkan dengan plafon yang ada. Nah nanti semuanya dikembalikan lagi kepada SKPD, nanti dari prioritas yang sudah muncul tadi mana yang menjadi prioritas utama yang akan masuk di dalam apa namanya APBD, RKA. Jadi begitu.</p> <p>Nah, kebetulan eeh sejak tahun 2012 di kabupaten Kulon Progo, semua pengadaan kita serahkan di OPD. Jadi kita hanya memberikan rambu-rambu saja di dalam... artinya bahwa eeh pada saat desk, ini butuh kendaraan berapa, seperti itu, itu hanya rambu-rambu dalam perencanaan. Pasca apa namanya APBD sudah ditetapkan itu ranahnya di masing-masing OPD. Tapi untuk daerah-daerah lain mungkin masih ada yang apa namanya, ehh pengadaannya ada di bidang aset.</p> <p>Apel kendaraan itu kan salah satu bentuk untuk pengamanan apa..pengamanan kendaraan. Jadi kendaraan kan kita eeh serahkan atau kita eeh..dimanfaatkan, yang pertanggungjawabkan adalah pertanggungjawaban pejabat struktural atau fungsional tertentu. Eeh itu kan secara berkala kita lakukan apel kendaraan.</p> <p>Ehh..ya kita selama ini untuk..untuk meng...eeh, hanya ini sebenarnya hanya kita ingin mengetahui apakah</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>pemeliharaan sudah dilakukan terhadap kendaraan tersebut. Jadi secara berkala kemudian bagaimana kondisi kendaraan. Jadi dalam artian kecenderungan untuk mengamankan.</p> <p>Gak...gak bisa. Itu...itu hanya iya. Kalau hanya untuk pemanfaatan ril, yang jelas kan dalam artian kalau mereka bawa ke kantor, berarti dipakai untuk keperluan kantor. Tapi di luar itu kita masih belum tahu juga kan. Tapi yang jelas bahwa kalau, eeh diadakan kendaraan yang ada, rawat, berarti di dalam apa namanya, sesuai dengan perjanjian mereka, apa namanya, pemanfaatan BMD-nya mereka berjalan seperti yang ada di dalam..apa..perjanjian yang berlaku.</p> <p>Ehhh nanti kita anu, apa namanya...kita minta dihadirkan, di hari berikutnya.</p> <p>Iya, kemudian kondisi ril barangnya. Kalau perlu makanya kan di dalam apel ini sekaligus untuk mengetahui ehh..mana kendaraan-kendaraan kalau yang perlu dilakukan usulan penghapusan, ya diusul penghapusan, ganti yang baru, ganti untuk pengadaan berikutnya. Salah satunya itu. Jadi semacam juga bisa dilakukan kalau kita katakan ya..inventarisasi, bisa. Semacam itu.</p> <p>Jadi SKPD atas permintaan kita juga. Dalam artian kita kan melakukan himbuan kepada apa namanya..himbuan kepada SKPD untuk melakukan apel kendaraan.</p> <p>Evaluasi...yang kita lakukan ehh...berkala, yang untuk apa namanya...untuk aset tetap semesteran, dalam artian kita apa..kita melakukan monev sekaligus kita membuat laporan semesteran. Tapi kalau untuk yang persediaan, 3 bulanan, untuk melakukan rekon, rekon persediaan. Cuma itu. Malah kalau yang untuk obat, obat apa namanya..obat-obat di puskesmas,</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>rekonnya 1 bulan sekali.</p> <p>Itu di subbid kami ada salah satu subbid yang membawahi persediaan. Jadi namanya subbid penghapusan dan administrasi persediaan.</p> <p>Ada. Jadi apa namanya...aplikasi yang kita gunakan ada beberapa, bagi yang untuk aset tetap kita gunakan SIM Aset, yang kita buat sendiri. Kemudian untuk persediaan ada beberapa, jadi persediaan itu kita membuat SIM untuk rumah sakit sendiri. Kemudian SIMO, itu namanya SIM obat untuk puskesmas, sendiri. Kemudian ada SIM Persed untuk yang nonobat. Untuk semua SKPD</p> <p>Iya berkala tadi itu. Minimal 3 bulanan. Tapi yang untuk obat setiap bulan.</p>
--	--	--	--	--	---